

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian

Penelitian ini menguji perbedaan motivasi masyarakat dalam melaksanakan program *Open Defekasi Free* (ODF) sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan di Dusun Banjaran Desa Lowungu Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre experiment*. Penelitian *pre experiment* dalam penelitian ini adalah dengan memberikan perlakuan pendidikan kesehatan .

Desain yang digunakan dalam penelitian ini *One Group pretest-posttest design*. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan *pretest*(pengamatan awal) terlebih dahulu sebelum diberikan intervensi, kemudian dilakukan *posttest*(pengamatan akhir) (Hidayat, 2014).

Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O_1) disebut *pre-test* dan observasi sesudah eksperimen (O_2) disebut *post-test*. Perbedaan antara O_1 dan O_2 yakni O_2-O_1 diasumsikan merupakan efek dari treatment atau eksperimen (Arikunto, 2010).

Tabel 3.1 Rancangan penelitian *Pretest-Postest Control Group Design*

Pre Test	Perlakuan	Post Test
O1	X	O2

Keterangan :

O1 : motivasi masyarakat dalam melaksanakan program *Open Defekasi Free* (ODF) sebelum diberikan pendidikan kesehatan.

O2 : motivasi masyarakat dalam melaksanakan program *Open Defekasi Free* (ODF) sesudah diberikan pendidikan kesehatan .

X : pendidikan kesehatan .

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian telah dilakukan pada bulan Januari s/d Februari 2019 di Desa Lowungu Kecamatan Bejen kabupaten Temanggung.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua penduduk yang tinggal di Desa Lowungu Kecamatan Bejen kabupaten Temanggung dengan 489 rumah dengan jumlah KK sebanyak 596 KK.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah kepala keluarga di desa yang ada di wilayah kerja Puskesmas Bejen, Sampel yang diambil dalam

penelitian ini diambil berdasarkan kriteria inklusi. Kriteria inklusi merupakan kriteria di mana subjek penelitian dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel.

Kriteria inklusi yang diambil adalah sebagai berikut :

- a. Kepala keluarga bersedia menjadi responden
- b. Kepala keluarga dapat membaca dan menulis
- c. Kepala keluarga dengan pendidikan dasar (SD dan SMP)
- d. Kepala keluarga yang belum memiliki jamban sehat

Kriteria eksklusi adalah kepala

- a. Kepala keluarga yang pada saat pelaksanaan penelitian meninggalkan ruangan pelaksanaan Pendidikan Kesehatan, seperti ada keperluan keluarga mendadak dan sakit secara tiba-tiba.
- b. Kepala keluarga yang berprofesi sebagai tenaga kesehatan

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik *purposive Sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dengan mengambil sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. (Notoatmodjo, 2010).

Menurut Dahlan (2010) untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian analitik numerik ditentukan dengan rumus :

$$n_1 = n_2 = 2 \left(\frac{(Z\alpha + Z\beta)S}{X_1 - X_2} \right)^2$$

Keterangan :

Z_α = deviat baku alfa

Z_{α} = deviat baku beta

S = simpang baku gabungan

$X_1 - X_2$ = selisih minimal rerata yang dianggap bermakna

Kesalahan tipe I ditetapkan sebesar 5%, sehingga $Z_{\alpha} = 1,64$. Kesalahan tipe II ditetapkan 10%, maka $Z_{\beta} = 1,28$.

Simpangan baku diperoleh dari hasil penelitian pengaruh metode pemicuan terhadap perilaku perubahan buang air besar sembarangan adalah = 2,85

Selisih minimal yang dianggap bermakna ($X_1 - X_2$) diambil dari hasil penelitian pengaruh penerapan metode CLTS pasca pemicuan terhadap perubahan perilaku perubahan buang air besar sembarangan adalah = 2,55

$$n_1 = n_2 = 2 \left(\frac{(1,64 + 1,28)2,85}{2,55} \right)^2$$

$$n_1 = n_2 = 21,25 \text{ (dibulatkan menjadi 22)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka diperoleh jumlah sampel pada setiap kelompok FGD sebanyak 22 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu :

1. Variabel Bebas / Variabel *Independent*

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan

2. Variabel Terikat / Variabel *Dependent*

Variabel terikat dalam hal ini adalah motivasi masyarakat dalam melaksanakan program *Open Defekasi Free* (ODF)

E. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
Pendidikan kesehatan	Pemberian materi tentang ODF melalui pendidikan kesehatan	-	-	-
Motivasi masyarakat dalam melaksanakan program <i>Open Defekasi Free</i> (ODF)	Dorongan atau kemauan masyarakat dalam melaksanakan program ODF yang diukur menggunakan kuesioner.	Kuesioner sebanyak 15 soal dengan kriteria jawaban sebagai berikut 1. Pertanyaan positif : a. Ya = 1 b. Tidak = 0 2. Pertanyaan negatif: a. Ya = 0 b. Tidak = 1	Penentuan hasil ukur adalah : 1. Motivasi baik jika data berdistribusi normal (\geq mean). 2. Motivasi kurang baik jika data berdistribusi normal ($<$ mean).	Ordinal

F. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data diperoleh dengan dua cara yaitu :

- a. Data primer digunakan untuk mengukur variabel motivasi masyarakat dalam melaksanakan program *Open Defekasi Free* (ODF) dengan kuesioner berisi hasil motivasi masyarakat dalam melaksanakan program *Open Defekasi Free* (ODF) sebelum dan sesudah pelaksanaan pendidikan kesehatan.
- b. Data sekunder dilakukan dengan mengambil data demografi masyarakat.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu suatu cara pengumpulan data mengenai masalah motivasi masyarakat dalam melaksanakan program *Open Defekasi Free* (ODF) yang datanya diperoleh dengan mengedarkan formulir-formulir yang diajukan secara tertulis.

3. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian berupa kuesioner motivasi masyarakat dalam melaksanakan program *Open Defekasi Free* (ODF). Kisi-kisi dari kuesioner adalah sebanyak 15 soal berdasarkan teori dari Nursalam (2012) sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kisi-kisi kuesioner

No	Pernyataan	Nomor soal	Jumlah
1	Positif	1,2,3,7,8,9,12,14	8
2	Negatif	4,5,6,10,11,13,15	7
Jumlah			15

4. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji validitas

Uji validitas telah dilakukan dengan menggunakan uji korelasi dengan rumus *Pearson Product Moment*. Uji validitas telah dilakukan pada bulan Agustus 2018 dengan responden sebanyak 20 responden yaitu kepala keluarga di wilayah Desa Duren, dengan hasil sebagai berikut

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas

Nomor Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Soal 1	0,703	0,444	Valid
Soal 2	0,799	0,444	Valid
Soal 3	0,942	0,444	Valid
Soal 4	0,615	0,444	Valid
Soal 5	0,899	0,444	Valid
Soal 6	0,765	0,444	Valid
Soal 7	0,607	0,444	Valid
Soal 8	0,740	0,444	Valid
Soal 9	0,528	0,444	Valid
Soal 10	0,531	0,444	Valid
Soal 11	0,774	0,444	Valid
Soal 12	0,531	0,444	Valid
Soal 13	0,787	0,444	Valid
Soal 14	0,619	0,444	Valid
Soal 15	0,899	0,444	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa soal 1 s/d 15 dinyatakan reliabel karena nilai R hitung > R Tabel (0,444)

b. Uji reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach* yang dilakukan masing-masing korelasi alfa masing-masing item dengan nilai ukur adalah 0,7. Uji Reliabilitas dilakukan di di wilayah Desa Duren dengan hasil didapatkan nilai $0,935 > 0,07$ sehingga kuesioner dinyatakan reliabel.

5. Etika Penelitian

Etika penelitian yang akan penulis laksanakan adalah :

a. *Informed Conccent*

Informed conccent yang dilaksanakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan menjelaskan maksud, tujuan, keuntungan dan kerugian dari penelitian dan kemudian meminta kepala keluarga atau anggota keluarga yang bersedia menjadi responden untuk menandatangani surat persetujuan menjadi responden.

b. *Anonimity* (tanpa nama)

Pelaksanaan *anonimity* dilaksanakan dengan cara tidak mencantumkan nama responden dalam pengisian instrument penelitian dan nama responden diganti dengan pemberian nomor kode responden.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, yaitu tidak menyebutkan nama responden dan data akan dihanguskan setelah 5 tahun penelitian.

d. *Beneficiency*

Peneliti memperhatikan keuntungan dan kerugian yang bisa ditimbulkan oleh responden. Keuntungan bagi responden adalah responden dapat mengetahui tentang program ODF lebih baik lagi

e. *Normal Efficiency*

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek (*eficence*), yaitu jika intervensi penelitian berpotensi mengakibatkan cedera atau stres tambahan maka subyek dikeluarkan dari kegiatan penelitian untuk mencegah terjadinya cedera, kesakitan, stres, maupun kematian subyek penelitian.

6. Proses Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Perijinan

- 1) Peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Universitas Ngudi Waluyo Ungaran, kemudian mengajukan permohonan ijin penelitian kepada KESBANGPOLINMAS Kabupaten Temanggung.
- 2) Peneliti menyerahkan surat permohonan ijin penelitian dari Kesbangpolinmas ke Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung.

- 3) Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung memberikan ijin penelitian dan memberikan rekomendasi untuk ke Puskesmas Bejen
- 4) Rekomendasi dari kepala dinas kesehatan kabupaten Temanggung kemudian diserahkan kepada kepala puskesmas Bejen untuk mendapatkan persetujuan penelitian
- 5) Peneliti meminta bantuan pada 1 orang tenaga kesehatan bidang kesehatan lingkungan untuk membantu dalam tatalaksana pendidikan kesehatan dan 1 orang tenaga perawat yang membantu dalam penyebaran dan pengumpulan kuesioner kembali.

b. Prosedur Pelaksanaan

- 1) Setelah mendapatkan ijin dari kepala Puskesmas Bejen, peneliti bersama dengan asisten peneliti kemudian menyamakan persepsi dengan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yaitu bagaimana cara menentukan responden yang dijadikan sampel penelitian dan bagaimana cara mengisi kuesioner.
- 2) Peneliti dengan dibantu dengan 2 asisten kemudian menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian kepada responden.
- 3) Kepala keluarga yang bersedia menjadi responden selanjutnya menandatangani surat pernyataan persetujuan.

- 4) Peneliti kemudian menjelaskan tentang tata cara pengisian kuesioner pre test motivasi dan meminta responden untuk mengisi dalam waktu 15 menit.
- 5) Peneliti dibantu asisten mengumpulkan hasil pre test
- 6) Peneliti kemudian melaksanakan pendidikan kesehatan dengan melakukan FGD, yaitu dengan membagi responden menjadi 1 kelompok kecil yang terdiri dari 22 KK.
- 7) Peneliti kemudian meminta responden untuk berkumpul kembali 2 minggu setelah pelaksanaan pendidikan kesehatan dan melakukan pengukuran motivasi menggunakan kuesioner post test.
- 8) Setelah pelaksanaan penelitian kemudian peneliti beserta asisten mengucapkan terima kasih pada responden.

7. Prosedur Pengolahan Data

Proses pengolahan data melalui tahap-tahap:

a. *Editing*

Editing adalah meneliti hasil pengisian kuesioner apakah semuanya sudah di isi dengan benar dan tidak ada kekeliruan.

b. *Scoring*

Pemberian *score* untuk kuesioner motivasi pada masing-masing jawaban kuesioner yaitu *scoring* jawaban:

Pertanyaan positif :

- 1) Ya = 1
- 2) Tidak = 0

Pertanyaan negatif :

- 1) Ya = 0
- 2) Tidak = 1

c. *Coding*

Sebelum di lakukan pemberian kode, ditentukan terlebih dahulu kategori data yang akan disajikan. Penyajian data motivasi diklasifikasikan menjadi 2 kategori yaitu baik dan tidak baik

Pemberian kode pada kriteria yaitu :

- 1) Motivasi baik = 2
- 2) Motivasi kurang baik = 1

d. *Processing* atau *DataEntry*

Prosesing dilakukan dengan memasukkan data-data yang sudah diberi kode dalam bentuk angka ke dalam program komputerisasi SPSS.

e. *Cleaning*

Proses cleaning dilakukan dengan cara membersihkan data yang sudah masuk dalam program komputerisasi yang tidak sesuai dengan kriteria kode perhitungan.

G. Analisa Data

1. Analisa Univariat

Bentuk analisa univariat pada penelitian ini karena skala pengukuran menggunakan skala ordinal sehingga merupakan data non parametrik sehingga data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Analisis univariat pada penelitian ini adalah untuk meneliti variabel terikat yaitu motivasi masyarakat dalam melaksanakan program *Open Defekasi Free* (ODF) pre test dan post test.

Analisis univariat dapat dilakukan dengan menggunakan perhitungan persentase. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

x = Jumlah skor jawaban

N = Jumlah seluruh pertanyaan

2. Analisa Bivariat

a. Uji normalitas data

Uji normalitas data dilakukan dengan jumlah sampel sebanyak 22 responden. Hasil uji normalitas data merupakan hasil untuk menentukan uji analisis bivariate perbedaan motivasi masyarakat dalam melaksanakan program *Open Defekasi Free* (ODF) sebelum

dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan hasil sebagai berikut

Tabel 3.5 Hasil Uji Normalitas Data

Pengukuran	<i>p Value</i>	Keterangan
Pre test	0,155	Normal
Post test	0,195	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas data menggunakan Uji *Shapiro Wilk* dengan jumlah sampel sebanyak 22 responden didapatkan pada pre test didapatkan *p value* $0,155 > 0,05$ dan post test *p value* $0,195 > 0,05$, sehingga pada kedua hasil tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji hipotesis

Uji analisa dilakukan untuk menguji perbedaan motivasi masyarakat dalam melaksanakan program *Open Defekasi Free* (ODF) sebelum dan sesudah diberikan pendidikan di Desa Lowungu Kecamatan Bejen kabupaten Temanggung karena data berdistribusi normal maka menggunakan uji *t-Test dependent*. Interpretasi hasil analisa data adalah jika *p value* $< 0,05$ maka hipotesis kerja diterima.

H. Jadwal Penelitian

Terlampir